

INTISARI

Perubahan pada gen suppressor tumor p53 dapat mengakibatkan terjadinya kanker payudara. Hal tersebut akibat mutasi gen. Jumlah mutasi p53 pada kanker payudara mencapai 20% sampai 50%. Saat ini terapi kanker yang utama yaitu kemoterapi, namun belum 100% berhasil. Alternatif pengobatan dengan obat tradisional, salah satunya dengan umbi keladi tikus fraksi dikloromethan yang mengandung *asam linoleat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme*) terhadap ekspresi p53 kanker payudara pada mencit strain C3H yang diinokulasi jaringan tumor.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 24 ekor mencit C3H yang dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 ekor mencit C3H. Kelompok Kontrol hanya diberikan pakan standar, sedangkan DI, DII dan DIII diberikan pakan standar dan ekstrak umbi keladi tikus dengan dosis 0,6mg/20g, 1,2mg/20g, dan 2,4mg/20g selama 21 hari. Analisa data dilakukan dengan uji *Kruskal wallis* dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney U*.

Hasil prosentasi rerata ekspresi p53 kelompok kontrol = 0,5%, kelompok dosis 0,6mg/20g = 2%, kelompok dosis 1,2 mg/20g = 9,67%, kelompok dosis 2,4 mg/20g = 31,5%. Hasil uji *Kruskal wallis* menunjukkan nilai signifikan $p=0,000$. Hasil uji *Mann Whitney U* kelompok kontrol dengan kelompok dosis I, dosis II dan dosis III didapatkan hasil $p < 0,05$.

Pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme*) berpengaruh terhadap peningkatan ekspresi p53 kanker payudara pada mencit C3H yang diinokulasi jaringan tumor.

Kata Kunci = *Kanker Payudara, Ekspresi p53, Umbi Keladi Tikus*